

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Metode Penelitian**

*Literatur review* adalah uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian yang ditemukan sebagai dasar dalam penelitian. *Literatur review* digunakan sebagai penyusunan kerangka pemikiran dan jelas tentang pemecahan masalah yang telah diuraikan sebelumnya dalam perumusan masalah (Neuman, 2011).

*Literatur review* berisi ulasan, rangkuman dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka (dapat berupa artikel, buku, slide, informasi, internet dan lain-lain) tentang topik yang dibahas. Tujuan dari literatur review adalah untuk mendapatkan sebuah gambaran dari peneliti yang telah diteliti oleh orang lain sebelumnya (Suryanarayana & Mistry, 2016). Mengelompokkan literature berdasarkan kategori-kategori tertentu yaitu pengaruh terapi mewarnai terhadap penurunan kecemasan hospitalisasi anak prasekolah dengan menggunakan kata kunci hospitalisasi, kecemasan, terapi bermain mewarnai dan anak prasekolah. Artikel ini dikumpulkan melalui jurnal nasional dan internasional yang sudah terakreditasi, keabsahannya yang mana dapat dilakukan pengecekan ISSN dan DOI melalui <http://u.lipi.go.id/1490891725>. Jurnal yang digunakan dalam penulisan adalah artikel yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir (2013-2020).

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan mencari artikel melalui google scholar, pubmed, research gate, e-resourch, perpunas

dan portal garuda dengan kriteria jurnal yang digunakan yaitu jurnal yang telah terakreditasi atau memiliki ISSN (Internasional Standar Serial Number) dan DOI (Digital Obyek Identificatifier) dengan kriteria jurnal yang digunakan yaitu jurnal yang sesuai dengan tujuan penelitian, dan sudah terakreditasi. Pencarian sumber informasi yang mengorganisasi literature yang membahas tentang pengaruh terapi mewarnai terhadap penurunan kecemasan hospitalisasi anak prasekolah. Dalam mengorganisasi literature dengan cara mencari ide, tujuan umum dan simpulan dari literatur dengan membaca abstrak, beberapa paragraf pendahuluan dan kesimpulannya, serta mengelompokkan literature berdasarkan kategori-kategori tertentu yaitu kelompok terapi mewarnai dan menurunkan kecemasan, literatur yang digunakan adalah memilih artikel dengan melihat seluruh isi artikel yang meliputi, tipe artikel, nama jurnal, tahun, topik, judul, negara serta metodologi penelitian dan setelah mendapatkan jurnal yang layak dan ditentukan maka data dianalisa sehingga mendapatkan kesimpulan dari jurnal yang telah di telaah.

#### **A. Informasi Jurnal dan Jenis Artikel**

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan mencari artikel melalui google scholar, pubmed, research gate, e-resourch, perpunas dan portal garuda dengan kriteria jurnal yang digunakan yaitu jurnal yang telah terakreditasi atau memiliki ISSN (Internasional Standar Serial Number) dan DOI (Digital Obyek Identificatifier). Artikel yang digunakan pada penelitian literatur review ini sebanyak 5 jurnal yang dipilih untuk melakukan

review merupakan artikel penelitian kuantitatif, artikel yang dijadikan referensi yaitu artikel 10 tahun terakhir penerbitan (2013-2020).

**Tabel 3.1 Data jurnal internasional dan nasional terakreditasi**

Arti kel	Nama Jurnal	Tahun	H- index	Impact Faktor	Qua rtil	SJR	ISSN	Sinta Score	Sitasi
1.	Ners Jurnal Keperaw atan	2013	7	-	-	-	2461- 0747	-	1
2.	Jurnal Keperaw ata Stikes Suka Insan (JKSI)	2018	3	-	-	-	2580- 7633	-	-
3	Jurnal Skolastik Keperaw atan	2020	6	-	-	-	2443- 0935	-	<b>7</b>
4.	Journal Of Nursing	2016	6	-	-	-	-	-	-
5.	Journal Of Health Science and Preventi on	2019	3	-	-	-	2549- 919X	-	1

## B. Isi Artikel

Memaparkan isi dari artikel yang di telaah dengan isi sebagai berikut :

### 1. Artikel Pertama

Judul Artikel	Perbedaan Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar dengan Bermain Puzzle Terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah di IRNA Anak RSUP Dr. M. Djamil Padang
Nama Jurnal	Ners Jurnal Keperawatan

Penerbit	Fakultas Keperawatan Universitas Andalas
Volume dan Halaman	Vol. 9, No. 1. Hal. 22-27. ISSN : 2461-0747
Tahun Terbit	DOI : <a href="https://doi.org/10.25077/njk.9.1.13-17.2013">https://doi.org/10.25077/njk.9.1.13-17.2013</a> .
Penulis	2013
Artikel	Elza Sri Pratiwi, Deswita
ISI	
ARTIKEL	
Tujuan Penelitian	Untuk membandingkan nilai kecemasan pada anak yang di rawat di rumah sakit sebelum sesudah diberikan terapi mewarnai pada gambar dengan terapi bermain puzzle
Metode Penelitian	Quasi eksperimen merupakan pengembangan dari true experimen design yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol yaitu terapi mewarnai gambar, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrolvariabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan experimen.
Desain Penelitian	Non equivalen comparison group pretest-posttest dalam desain ini terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara random. Dilakukan dua kali sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.
Populasi dan Sample	Populasi 30 responden dibagi menjadi dua grub yaitu 15 responden mendapat terapi bermain mewarnai gambar pada umur 5 tahun dan 15 responden mendapatkan terapi bermain puzzle yaitu pada usia 6 tahun.
Instrument	Instrumen yang digunakan observasi dengan mengukur skala kecemasan dengan menggunakan Faces Axiety Scale (FAS) untuk mengukur tingkat kecemasan pada anak yang melakukan tindakan medis. Sebagai alat ukur kecemasan yaitu skala penilaian, nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 4. Skor 0 tidak mengalami kecemasan, skor 1 kecemasan ringan, skor 2 kecemasan sedang, skor 3 kecemasan berat dan skor 4 kecemasan berat sekali.
Metode Analisis	Uji T berpasangan sering kali disebut sebagai paired sampel t test. Uji T untuk data sampel berpasangan membandingkan rata-rata dua variabel untuk suatu grub sampel tunggal. Uji ini menghitung selisih antara nilai dua variabel untuk tiap kasus dan menguji apakah selisih rata-rata tersebut bernilai 0. Dari hasil uji t berpasangan didapatkan p value = 0,010 (p<0,05).
Hasil Penelitian	Hasil uji t berpasangan didapatkan p value = 0,010 (p<0,05) artinya terdapat perbedaan bermakna penurunan skor kecemasan antara kelompok mewarnai gambar dengan kelompok terapi bermain puzzle.

Kesimpulan	Kenapa alasan mengambil hasil uji t berpasangan karena dengan menggunakan uji t berpasangan dalam artikel ini ada perbedaan pada pemberian terapi mewarnai pada gambar dengan terapi bermain puzzle. Berdasarkan hasil artikel penelitian membuktikan bahwa terapi bermain mewarnai gambar lebih baik dalam menurunkan tingkat kecemasan dibandingkan menggunakan terapi bermain puzzle.
Saran	Terapi bermain mewarnai gambar dapat digunakan oleh keluarga kepada anak sebagai terapi non farmakologi dalam mengatasi kecemasan anak prasekolah.

## 2. Artikel Kedua

Judul Artikel	Pengaruh Terapi Mewarnai Gambar dengan Pasir Warna Terhadap Kecemasan Anak Prasekolah 3-5 tahun
Nama Jurnal	Jurnal Keperawatan Stikes Suka Insan (JKSI)
Penerbit	Dosen dan Mahasiswa STIKES Suaka Insan Banjarmasin
Volume dan Halaman	Vol. 3, No. 2. ISSN : 2580-7633
Tahun Terbit	DOI : <a href="https://doi.org/10.51143/jksi.v3i2.106">https://doi.org/10.51143/jksi.v3i2.106</a>
Penulis Artikel	2018
ISI	Debora, Arisska dan Sitompul, Dania Relina
ARTIKEL	
Tujuan	Untuk mengetahui pengaruh terapi mewarnai gambar dengan pasir warna terhadap kecemasan anak usia prasekolah 3-5 tahun di Tulip II A RSUD Ulin Banjarmasin.
Metode Penelitian	Penelitian ini menggunakan metode pre eksperimental design yaitu desain yang hanya mencakup satu kelompok atau kelas yang diberikan pretest dan posttest. Desain one group pretest dan posttest design dilakukan pada satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembandingan.
Desai Penelitian	Desain penelitian ini menggunakan one group pretest dan posttest design yaitu sebelum dilakukan intervensi terapi mewarnai gambar dengan pasir warna (pretest) tingkat kecemasan yang paling tinggi berada pada tingkat kecemasan sedang dengan presentase 53,3 % dan sesudah dilakukan intervensi terapi mewarnai gambar dengan pasir warna (posttest) tingkat kecemasan anak menjadi cemas ringan dengan presentase 76,6% dan kecemasan sedang mengalami penurunan sebanyak

	36,6% dari 53,3% menjadi 16,7%.
Populasi dan Sampel	Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah 452 pasien anak yang dirawat, sampel 30 responden anak yang dirawat. Usia anak 5 tahun yang banyak mengalami hospitalisasi
Instrument	Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Preschool Anxiety Scale Revised (PASR) dan lembar observasi. Skala kecemasan prasekolah direvisi (PASR) merupakan skala pengukuran yang berisi 22 skor kecemasan yang meminta orang tua memberikan informasi yang benar tentang anaknya, 22 item pertanyaan berisi ukuran kecemasan.
Metode Analisis	Dari hasil penelitian ini tingkat kecemasan sebelum diberikan terapi yang paling tinggi yaitu kecemasan sedang dengan presentase 53,3% dan setelah diberikan terapi tingkat kecemasan berada pada tingkat kecemasan ringan dengan presentase 76,6%. Hasil p value = 0,000 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan terapi pasir berwarna pada gambar berwarna berpengaruh terhadap tingkat kecemasan anak prasekolah 3-5 tahun di ruang tulip II A RSUD Ulin Banjarmasin.
Hasil	Dari hasil statistik setelah melakukan analisis dengan menggunakan program SPSS dan menemukan hasil nilai signifikansinya diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 ( $\alpha$ ), karena nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan terapi mewarnai gambar dengan pasir warna dapat mengurangi tingkat kecemasan akibat hospitalisasi.
Kesimpulan	Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh terapi mewarnai gambar dengan pasir warna terhadap kecemasan anak pada usia prasekolah 3-5 tahun yang menjalani perawatan dapat menurunkan kecemasan.
Saran	Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan tentang terapi bermain dalam mengatasi kecemasan pada anak yang menjalani perawatan di rumah sakit walaupun menggunakan metode dan teknik yang berbeda tapi sesuai dengan tahap perkembangan dan hobinya anak, serta meneliti lebih dalam mengenai hubungan terapi bermain dengan tumbuh kembang anak setelah menerima dampak hospitalisasi.

### 3. Artikel Ketiga

Judul Jurnal	Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah yang di rawat di RSUP Prof. Dr. R. D Kandou Manado
Nama Jurnal	Jurnal Skolastik Keperawatan
Penerbit	Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Klabat Airmadidi
Volume dan Halaman	Vol. 6. No. 2. ISSN : 2443-0935
Tahun Terbit	DOI : <a href="https://doi.org/10.35974/jks.v6i2.2404">https://doi.org/10.35974/jks.v6i2.2404</a>
Penulis Artikel	2020
ISI	Nova Gerungan dan Eirena Walelang
ARTIKEL	
Tujuan	Untuk mengetahui pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah akibat hospitalisasi
Metode Penelitian	Penelitian ini menggunakan metode preeksperimental yaitu rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Rancangan one grup pretest dan posttest design, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding.
Desain Penelitian	One group pre-post design yaitu terdapat sebelum dan sesudah diberikan intervensi terapi mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan pada anak prasekolah. Sebelum diberikan terapi mewarnai gambar terdapat 13,3% responden pada tingkat kecemasan sedang, sesudah diberikan terapi mewarnai gambar terdapat 86,7% responden pada tingkat kecemasan sedang. Berarti sebelum dan sesudah diberikan terapi mewarnai gambar dapat menurunkan kecemasan.
Populasi dan Sampel	Populasi dalam penelitian ini adalah 87 anak usia prasekolah yang dirawat di RSUP, sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden.
Instrumen	Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala pengukuran data yaitu skala guttman. Penilaian kuesioner yaitu responden menjawab “ ya” maka skor yang diberikan 1 dan jika jawaban “tidak” skor yang diberikan 0. Kriteria untuk mengidentifikasi tingkat kecemasan responden yaitu, cemas ringan = 0-4, cemas sedang 5-9 dan cemas berat 10-15.
Metode Analisis	Uji wilcoxon yaitu digunakan untuk mengukur perbedaan 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval data berdistribusi tidak normal.

	Hasil tersebut berarti ada pengaruh yang signifikan dari terapi mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah akibat hospitalisasi hasil uji statistik menggunakan rumus wilcoxon test diperoleh nilai $p=0.000 < 0.05$ .
Hasil	Uji statistik wilcoxon test terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kecemasan anak dengan nilai $p < 0.05$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan dari terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah akibat hospitalisasi.
Kesimpulan	Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terapi bermain mewarnai gambar pada anak dapat menurunkan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi.
Saran	Dengan dilakukannya terapi mewarnai ini tenaga kesehatan dan orang tua bisa melakukannya jika anaknya mengalami kecemasan.

#### 4. Artikel Keempat

Judul Artikel	Studi Perbandingan Terapi Seni dan Terapi Bermain Dalam Mengurangi Kecemasan Pada Anak Prasekolah Yang Mengalami Hospitalisasi
Nama Jurnal	Journal of nursing
Penerbit	Nursing Departement Of Bandung Health Polytechnic, Ministry Of Health, Bandung Indonesia
Volume dan Halaman	Vol.6. No. 1. Hal 46-52
Tahun Terbit	DOI : 10.4236/ojn.2016.61005.
Penulis Artikel	2016
ISI	Sri Ramdaniati, Susy Hermaningsih, Muryati
ARTIKEL	
Tujuan	Untuk membandingkan pengaruh terapi seni dan terapi bermain dalam penurunan kecemasan pada anak yang mengalami hospitalisasi.
Metode Penelitian	Quasi eksperimental adalah jenis desain penelitian yang memiliki kelompok kontrol yaitu terapi seni dan kelompok eksperimen terapi bermain, yang tidak dipilih secara random.
Desain Penelitian	Two group yaitu rancangan eksperimen yang dilakukan pada dua kelompok berbeda yang mendapatkan latihan yang berbeda.
Populasi dan Sampel	Sampel penelitian adalah 23 anak usia prasekolah untuk kelompok terapi seni dan 25 anak untuk terapi bermain dengan teknik pengambilan sampel dilakukan secara



Instrument	purposive sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah FAS (The Facial Affective Scale) yaitu untuk mengukur kecemasan pada pasien anak yang sedang menjalani tindakan medis. Menggambarkan ekspresi anak yang mengalami kecemasan bisa dilihat secara langsung.
Metode Analisis	Man whitney ini digunakan sebagai alternatif lain dari uji t parametik bila anggapan yang diperlukan bagi uji t tidak dijumpai. Teknik ini dipakai untuk melihat signifikan perbedaan antara dua populasi, dengan menggunakan sampel random yang tertarik populasi yang sama. Hasil man whitney terapi seni dan terapi bermain $p=0,26$ .
Hasil	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kecemasan sebelum dan sesudah tindakan pada kelompok terapi seni ( $p=0,00$ ) dan terdapat perbedaan kecemasan sebelum dan sesudah tindakan pada kelompok terapi bermain ( $0,00$ ). Namun uji statistik dengan menggunakan man whitney menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat kecemasan pada anak prasekolah yang melakukan terapi seni dan terapi bermain ada pengaruh dapat menurunkan kecemasan anak hospitalisasi.
Kesimpulan	Sehingga dapat disimpulkan bahwa terapi seni dan terapi bermain dapat menurunkan tingkat kecemasan pada anak prasekolah yang mengalami hospitalisasi
Saran	Terapi seni dan terapi bermain dapat digunakan oleh perawat dan pilihan intervensi harus diserahkan kepada anak.

## 5. Artikel Kelima

Judul Artiel	Efektifitas Intervensi Multimodal Terapi Bermain Mewarnai dan Origami Terhadap Tingkat Kecemasan di Usia Balita
Nama Jurnal	Journal of Health Science and Provention
Penerbit	Nursing Departement, Medical And Health Science Faculty, Alauddin State Islamic University Of Makassar, Indonesia.
Volume dan Halaman	Vol.3 No. 35. ISSN : 2549-919X
Tahun Terbit	2019
Penulis Artikel	Helmi Juwita, Fitriani, Akif a Syahrir, Muhammad Taslim, Nur Hidayah, Arbianingsih, Syamsiah Rauf.
ISI	

## ARTIKEL

Tujuan	Untuk mendeskripsikan kecemasan anak, perilaku kooperatif anak yang dianalisis hubungannya dengan intervensi terapeutik bermain di ruang anggrek RS umbu rara meha Waingapu.
Metode Penelitian	Pada penelitian ini menggunakan metode praeksperimental dengan suatu penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan perlakuan pada sebagai kelompok jenis penelitian ini adalah kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random.
Desain Penelitian	Pretest dan posttest design sebelum diberikan perlakuan terapi bermain mewarnai dengan origami dan sesudah diberikan perlakuan
Populasi dan Sampel	Populasi yang diambil yaitu 30 responden. Teknik purposive sampling digunakan merengut 20 anak yang terdiri dari 10 anak kelompok kontrol dan 10 anak kelompok pengobatan
Instrument	Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah SCAS (Spence Children's Anxiety Scale) yaitu alat untuk mengukur tingkat kecemasan anak dengan nilai total yang terbagi menjadi 3 tingkat kecemasan, yaitu kecemasan ringan, kecemasan sedang dan kecemasan berat.
Metode Analisis	Uji wilcoxon digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah berbeda atau tidak, hasil uji wilcoxon terdapat perbedaan dengan terapi bermain mewarnai dan origami. Oleh karena itu terapi mewarnai dan origami dapat mengurangi kecemasan rawat inap pada anak prasekolah
Hasil	Hasilnya diuji dengan t-test. Hasil tingkat kecemasan sebelum intervensi 19 responden dan kecemasan berat 8 responden, sedangkan kecemasan setelah intervensi 7 tidak mengalami kecemasan dan 22 responden mengalami kecemasan ringan, 1 responden mengalami kecemasan sedang dan kecemasan berat 0 responden, berarti tidak ada yang mengalami kecemasan berat. Perilaku kooperatif sebelum intervensi kurang kooperatif 16 responden (53,3%), cukup kooperatif sebanyak 11 orang (36,7%) dan setelah intervensi perilaku kooperatif meningkat menjadi 12 orang (40%). Maka ada perbedaan yang signifikan dalam skor tingkat kecemasan antara kelompok intervensi dan kelompok

kontrol, dimana tingkat kecemasan pada kelompok intervensi lebih rendah dari kelompok kontrol. Oleh karena itu, penelitian menunjukkan intervensi multimoda terapi bermain mewarnai dan origami efektif menurunkan tingkat kecemasan pada usia balita anak-anak.

**Kesimpulan** Ada pengaruh terapi bermain mewarnai terhadap kecemasan dan perilaku kooperatif anak di ruang anggrek RS umbu rara meha Waingapu.

**Saran** Dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui perilaku anak dengan mendeskripsikan anak yang mengalami kecemasan pada hospitalisasi.